

IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PROFESIONAL PENDIDIK DI SEKOLAH

Putri Faradita Insani¹, Sefiana Aulia Rahmatika², Veriska Rusmaniar³, Dega Sopyan⁴,
Ratna Dewi⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Bina Bangsa

Email : ptrfaraditainsani@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of implementing the teacher's code of ethics in fostering professional attitudes among educators in schools. The research employed a qualitative descriptive method using a literature review approach by analyzing various scientific journals and relevant literature related to teacher ethics and professionalism. The findings indicate a significant correlation between the implementation of the code of ethics and teachers' professional attitudes, including responsibility, discipline, fairness, objectivity, and ethical communication with students and parents. The code of ethics serves as a guideline for teachers in decision-making and maintaining professional behavior. However, the implementation of the teacher's code of ethics in schools has not been fully effective due to limited understanding, lack of socialization, training, and supervision. Therefore, continuous efforts through guidance, training, and professional reflection are necessary to ensure the effective application of the code of ethics, which can enhance teacher professionalism and improve the quality of education in schools.

Keywords: teacher code of ethics, teacher professionalism, educators, school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran implementasi kode etik guru dalam menumbuhkan sikap profesional pendidik di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *literature review*, melalui analisis berbagai jurnal dan literatur ilmiah yang relevan dengan topik kode etik guru dan profesionalisme pendidik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kode etik guru memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap profesional guru, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, keadilan, objektivitas, serta kemampuan menjaga etika dalam berinteraksi dengan siswa dan orang tua. Kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku profesional guru. Namun, implementasi kode etik di sekolah masih menghadapi kendala, terutama rendahnya pemahaman guru, kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan organisasi profesi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan kode etik secara konsisten guna mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

Kata kunci: kode etik guru, profesionalisme guru, pendidik, sekolah

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 878

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, termasuk pengetahuan, sikap, dan karakter. Sekolah merupakan tempat utama proses pendidikan, sementara guru berinteraksi langsung dengan siswa selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai panutan bagi siswa. Cara guru berperilaku, berbicara, dan mengambil keputusan di kelas dapat memengaruhi perkembangan sikap dan karakter siswa. Dalam praktiknya, guru sering dihadapkan pada berbagai situasi yang membutuhkan kebijaksanaan, keadilan, dan tanggung jawab. Kondisi ini mengharuskan guru untuk mempertahankan sikap profesional dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

Profesionalisme seorang pendidik dapat dilihat dari kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan untuk bersikap adil kepada semua siswa. Guru profesional mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak menyalahgunakan wewenangnya. Profesionalisme guru juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk menjaga komunikasi yang etis, memberikan penilaian objektif, dan membangun hubungan positif dengan siswa, rekan kerja, dan komunitas sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap profesional ini, guru membutuhkan pedoman yang jelas untuk sikap dan tindakan mereka. Pedoman ini dikenal sebagai kode etik guru. Kode etik guru berisi nilai-nilai, norma, dan aturan yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan profesinya. Kode etik berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan guru tetap berada di jalur yang benar dengan nilai-nilai moral, tanggung jawab profesional, dan tujuan pendidikan.

Beberapa kajian yang diterbitkan dalam jurnal pendidikan menunjukkan bahwa implementasi kode etik guru berdampak pada perilaku profesional guru di sekolah. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik cenderung menunjukkan disiplin, akuntabilitas, dan perilaku etis yang lebih besar selama proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dan penerapan kode etik dapat menyebabkan perilaku tidak profesional, seperti kurangnya objektivitas, komunikasi yang tidak tepat, dan kurangnya tanggung jawab atas kinerja kerja mereka.

Namun, implementasi kode etik guru di sekolah belum sepenuhnya optimal. Beberapa guru masih memandang kode etik hanya sebagai peraturan tertulis yang bersifat formal, dan belum konsisten menerapkannya dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Kurangnya bimbingan, pengawasan, dan sosialisasi mengenai kode etik menjadi faktor yang memengaruhi pada rendahnya kesadaran guru terhadap nilai-nilai etika profesional.

Perubahan zaman dan dinamika pada dunia pendidikan menambah tantangan dalam menerapkan kode etik guru. Kemajuan teknologi, perubahan karakteristik siswa, dan meningkatnya tuntutan masyarakat mengharuskan guru untuk terus beradaptasi tanpa mengabaikan etika dan profesionalisme. Dalam konteks ini, implementasi kode etik guru sangat penting sebagai landasan untuk menumbuhkan sikap profesional pada pendidik di sekolah.

Berdasarkan uraian ini, kajian tentang implementasi kode etik guru dalam menumbuhkan sikap profesional pada pendidik di sekolah relevan untuk penelitian. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman tentang bagaimana implementasi kode etik guru dapat berkontribusi dalam membentuk sikap profesional pada pendidik dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif *literature review*. Metode ini dipilih karena penelitian tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian, yaitu implementasi

kode etik guru dan sikap profesional pendidik di sekolah. Melalui studi pustaka, peneliti berusaha memahami konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa.

Sumber data berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku, dan literatur terkait yang diperoleh melalui *Google Scholar* dan portal jurnal pendidikan yang lainnya. Data dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat, dan merangkum informasi penting, kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian agar pembahasan tetap terarah.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan pendapat para ahli dan temuan penelitian sebelumnya. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai peran penting implementasi kode etik guru dalam membentuk sikap profesional pendidik. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas serta dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme pendidik.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan pada kode etik guru dan profesionalisme guru menemukan korelasi yang signifikan antara penerapan kode etik dan sikap profesional guru di sekolah. Jurnal-jurnal yang dikaji menunjukkan bahwa guru yang memahami dan mematuhi kode etik cenderung lebih bertanggung jawab, lebih disiplin, dan lebih mampu mempertahankan sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran.

Beberapa jurnal menjelaskan bahwa kode etik guru membantu guru berperilaku baik, terutama dalam situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan. Menurut beberapa jurnal, guru yang mengikuti kode ini biasanya lebih berhati-hati dalam berinteraksi dengan siswa dan orang tua mereka dan lebih objektif dalam menilai mereka. Dalam jurnal-jurnal ini, profesionalisme yang sering disebutkan termasuk keadilan dan non-diskriminasi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan kode etik oleh guru dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap tanggung jawab mereka sebagai karyawan. Selain melakukan tugas mereka sebagai pendidik, guru berusaha menjaga martabat dan martabat profesi pendidik. Hal ini terlihat dari cara mereka berusaha menjadi teladan, menjaga etika dalam bertindak, dan mematuhi aturan sekolah.

Namun demikian, penelitian yang diterbitkan oleh beberapa jurnal menemukan bahwa kode etik guru masih belum diterapkan secara efektif di sekolah. Mereka menemukan bahwa guru belum memahami isi kode etik secara menyeluruh, yang menyebabkan ketidakkonsistenan dalam menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Kode etik sering dianggap hanya sebagai aturan formal, bukan sebagai pedoman sikap profesional yang harus dipatuhi secara sadar.

Menurut hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ini, kode etik guru memainkan peran penting dalam menumbuhkan sikap profesional pendidik. Hasil ini sejalan dengan diskusi sebelumnya, yang menekankan bahwa profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari sikap, etika, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan pekerjaan mereka.

Kode etik guru dapat dianggap sebagai “panduan” bagi guru untuk berperilaku profesional dalam berbagai situasi. Jurnal yang ditinjau menemukan bahwa guru yang memahami kode etik memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengendalikan sikap dan perilaku mereka, terutama ketika berhadapan dengan tuntutan orang tua, perbedaan karakter siswa, dan tekanan yang terkait dengan pekerjaan mereka. Guru memiliki aturan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan dihindari dalam kode etik mereka.

Selain itu, Kode etik juga mempengaruhi hubungan antara guru dan siswa. Jurnal-jurnal yang dijelaskan menunjukkan bahwa sikap profesional guru seperti kejujuran, keadilan, dan menjadi teladan membuat siswa merasa dihargai dan diperlakukan secara adil. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan, yang menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kode etik guru dapat diterapkan dengan buruk. Jurnal sering menyebutkan faktor seperti kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan. Guru mungkin tidak menyadari sepenuhnya bahwa kode etik adalah standar perilaku profesional yang harus diterapkan dalam semua kegiatan pendidikan.

Oleh karena itu, analisis jurnal menunjukkan bahwa guru harus lebih memahami kode etik profesional. Untuk memastikan bahwa kode etik dipahami dan diterapkan dengan benar, institusi pendidikan dan profesional harus membantu melalui pelatihan, diskusi, dan refleksi. Sikap profesional pendidik dapat terus berkembang dan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah dengan penerapan kode etik yang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik guru memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap profesional guru di sekolah. Guru yang memahami dan mematuhi kode etik cenderung menunjukkan tanggung jawab, kedisiplinan, objektivitas, serta sikap adil dan non-diskriminatif dalam menjalankan tugas pembelajaran. Kode etik berperan sebagai pedoman penting yang membantu guru mengendalikan perilaku, mengambil keputusan secara etis, serta menjaga martabat dan kehormatan profesi pendidik.

Namun demikian, penerapan kode etik guru di sekolah belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat guru yang belum memahami kode etik secara menyeluruh sehingga penerapannya belum konsisten dan cenderung dipandang sebagai aturan formal semata. Kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan menjadi hambatan utama dalam implementasi kode etik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan organisasi profesi melalui pembinaan, pelatihan, serta refleksi bersama agar kode etik dapat diinternalisasi dan diterapkan secara sadar. Dengan penerapan kode etik yang efektif, profesionalisme guru dapat terus ditingkatkan dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Insannia, M., Yanti, R., & Aprison, W. (2023). *Implementasi kode etik guru untuk meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Educational Journal: General and Specific Research, 3(3), 762-769.
- Legiman, A. P. P., & Rostiar. (2025). *Pentingnya kode etik dalam mengembangkan profesionalisme guru*. Jurnal Sains Student Research, 3(1), 354-359. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3323>
- Naibaho, D., & Nainggolan, N. (2025). *Peran kode etik guru dalam membangun profesionalisme dan etika mengajar di sekolah*. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 4(1), 597-607.
- Naibaho, D., & Rostiar. (2025). *Pentingnya kode etik dalam mengembangkan profesionalisme guru*. Jurnal Sains Student Research, 3(1).
- Zaidan, M., Darmiyanti, A., & Saprialman. (2023). *Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(7), 313-317. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7816372>
- Marjuni. (2020). *Peran dan fungsi kode etik kepribadian guru dalam pengembangan pendidikan*. Jurnal Pendidikan, 1(1).
- Joko, dkk. (2023). *Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 3(3).
- Hasibuan. (2017). *Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).

- Zaidan, M., Darmiyanti, A., & Saprialman. (2023). *Strategi profesionalisme guru melalui penerapan kode etik di lembaga pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(7).
- Naibaho, D. (2024). *Kode etik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Pendidikan Keagamaan, 6(1).
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alma, B., dkk. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, D. (2013). *Penerapan Etika Profesi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irsyad, S. (2016). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.